

ABSTRACT

Tri Sabdo Waluyo (2004). **Christian Moral Teaching On Repentance Reflected In Henchard's Character in Thomas Hardy's *The Mayor of Casterbridge***. English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The Mayor of Casterbridge is one of Thomas Hardy's novels. Different from most of Hardy's novels whose main characters are usually women, the main character of the novel is a man. The novel is almost completely dominated by one character, Michael Henchard, the itinerant hay-trusser who becomes the mayor of Casterbridge.

There are two main problems that will be explored in this thesis, firstly, to find out the character of Michael Henchard through his relation with the people around him. Secondly, the writer tries to find out the moral teaching that is reflected in the character of Michael Henchard.

In this thesis, the writer uses moral philosophical approach to analyze the idea of morality that is reflected in the character of Henchard based on Christian morality. The writer matches the character of Henchard with Christian point of view on repentance.

After analyzing the problems, it can be seen that Henchard is a man who always shows his energy, pride, jealousy, and consistency in facing his wrestling with the people around him. He is also a man who sells his wife and infant daughter in an auction after he was addicted to liquor. With deep regret he takes an oath in the church. Based on Christian point of view on repentance, Henchard does not show himself as a repented man. He always breaks the Christian Morality. From Henchard's character can be found some moral teachings. Firstly, repentance forms a guidance of life for the Christians to get the mercy of God for their sins. Secondly, Christians should consider their soul and body as the house of God, and their life are vocation of God. Thirdly, repentance does not only confess toward the wrongness or a sin that one has done, but also confess all of the sins entirely and do the right thing. Fourthly, Christians must consider that repentance is something that can create happiness and salvation, because their sins have been forgiven by the God. Finally, Christians must fully admit the power of God in their lives.

ABSTRAK

Tri Sabdo Waluyo (2004). **Christian Moral Teaching On Repentance Reflected In Henchard's Character in Thomas Hardy's *The Mayor of Casterbridge***. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

The Mayor of Casterbrige adalah salah satu novel dari Thomas Hardy. Novel ini berbeda dengan novel-novel karya Hardy lainnya, yang tokoh utamanya biasanya adalah wanita. Tetapi novel ini tokoh utamanya adalah pria. Novel ini hampir seluruhnya didominasi oleh satu tokoh, Michael Henchard, yang bekerja sebagai *hay-trusser* yang menjadi walikota kota Casterbridge.

Ada dua pokok masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Yang pertama, untuk menemukan karakter dari Michael Henchard melalui relasinya dengan orang-orang di sekitarnya. Yang kedua, penulis berusaha menemukan pengajaran moral yang terefleksikan dalam karakter Henchard.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan moral filosofi untuk menganalisa ide moralitas yang terefleksi dalam karakter Henchard berdasarkan pada moral Kristen. Penulis mencocokkan karakter Henchard dengan pandangan Kristen mengenai pertobatan.

Setelah menganalisa pokok-pokok permasalahan, dapat ditemukan bahwa Henchard adalah seorang laki-laki yang selalu menunjukkan kekuatannya, sikap sombong, iri, dan konsisten dalam pergumulannya dengan orang-orang di sekitarnya. Dia juga seorang laki-laki yang menjual istri dan bayi perempuannya di pelelangan, setelah dia kecanduan minuman keras. Dengan penyesalan yang mendalam, dia bersumpah di gereja. Berdasarkan padangan Kristen mengenai pertobatan, Henchard tidak menunjukkan sebagai sikap orang yang telah bertobat, dan selalu melanggar moral Kristen. Dari karakter Henchard dapat ditemukan beberapa pengajaran moral. Yang pertama, pertobatan merupakan suatu tuntunan hidup bagi orang Kristen untuk mendapatkan pengampunan dari Allah atas dosa-dosanya. Kedua, orang Kristen harus menganggap bahwa tubuh dan jiwanya sebagai rumah Allah, dan mengakui kalau hidupnya adalah milik Allah. Ketiga, pertobatan tidak hanya menyesali satu kesalahan atau dosa yang baru saja dilakukan, tetapi juga menyesali semua dosa secara keseluruhan dan melakukan hal-hal yang benar. Keempat, orang Kristen harus menganggap bahwa pertobatan adalah sesuatu yang bisa membuat kebahagiaan dan keselamatan, sebab dosa-dosanya telah diampuni oleh Allah. Terakhir, orang Kristen harus mengakui sepenuhnya kekuatan Allah dalam kehidupannya.